

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena yang terjadi adalah bahwa kinerja perangkat desa di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI masih untuk dioptimalkan hal tersebut dapat dilihat dari komitmen perangkat desa yang masih rendah terlihat dari adanya tanggungjawab terhadap penyelesaian setiap kewajiban pemerintahan desa masih ditemukan tidak tepat waktu. Kasmir (2016) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Selain itu juga individu yang dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaan dengan optimal yaitu individu yang memiliki integritas yang lebih tinggi (Gea, 2014). Maka dari itu kinerja perangkat desa butuh integritas dan loyalitas dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja maksimal dari perangkat desa inilah yang diharapkan dapat terwujud, sehingga tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa dapat tercapai Setyobakti dan Murniati (2018).

Selama obeservasi di lapangan pada Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI perangkat desa memang masih belum sepenuhnya beroperasi kerja secara baik, dan juga masih kurang mampu dalam bekerja sama tim, seperti kurangnya tanggung jawab, integritas yang tidak berjalan dengan baik, dan kurangnya loyalitas dalam berperilaku di lingkungan organisasi. Maka dari itu peran pemerintah desa sangat penting dan Pemerintah desa yang dalam hal ini dipimpin

oleh kepala desa dan dibantu perangkat desa. Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Permasalahannya adalah bagaimana cara supaya perangkat desa tersebut bisa menerapkan integritas dan loyalitas untuk bisa mempertahankan kinerja perangkat desa di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI. (Sumber: Data dari Camat Pangkalan Lampam Kabupaten OKI)

Kata integritas (*inegrity*) berasal dari akar kata “*integrated*”, yang berarti berbagai bagian dari karakter dan keterampilan yang berperan aktif dalam diri kita, yang terlihat dari keputusan dan tindakan-tindakan (Salwa dkk 2018). Maka dari itu, integritas butuh kesesuaian antara hati, ucapan dan tindakan (Syamsir dan Muhammad Ali Embi 2020 dan Rosmi dan Syamsir 2020). Selain itu, integritas merupakan kondisi yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang maksimum. Artinya jika suatu integritas dapat dilaksanakan secara utuh, lengkap, dan tak terputus, maka tentu hal tersebut akan memiliki dampak *work ability* yang maksimum (Yolanda dan syamsir 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rachman putra et al (2019) mengatakan jika integritas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan yang ada pada suatu perusahaan serta berpengaruh secara signifikan. Integritas dapat dikatakan sebagai tindakan seseorang yang muncul dalam dirinya dalam bentuk menuju sesuatu cepat dan mengimplementasikan visi dan misi organisasi (Jayanti dan Syamsir, 2020). Integritas diperlukan agar pegawai bekerja dengan tenang dan cekatan dalam melayani Masyarakat (Rosmi dan Syamsir, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas yang dimiliki perangkat desa

terhadap organisasi tempat dia bekerja maka kinerja yang ditunjukkan oleh perangkat desa tersebut juga akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan secara tidak langsung kinerja organisasi perangkat desa juga akan mengalami peningkatan. Dengan demikian untuk Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam ini butuh integritas dan loyalitas yang sangat penting untuk membuat sumber daya manusia mampu menggali potensi sumber daya lain yang dimiliki perangkat desa dan membantu pemerintah desa mencapai tujuannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa integritas juga bermanfaat untuk perangkat desa.

Hasibuan (2017) mengemukakan bahwa loyalitas atau kesetiaan merupakan yang loyal dalam membela perusahaan atau korpsnya. Ini menunjukkan bahwa dia ikut berpartisipasi aktif terhadap perusahaan atau korpsnya. Maka dari itu para perangkat desa harus lebih menjunjung loyalitas pada sesuatu dengan rasa cinta, sehingga dengan rasa loyalitas yang tinggi seseorang merasa tidak perlu untuk mendapatkan imbalan dalam melakukan sesuatu untuk orang lain tempat dia meletakkan loyalitasnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa loyalitas dapat memberikan ketekunan dalam bekerja dan memberikan ambisi dalam melakukan pekerjaan. Artinya orang tersebut akan berusaha untuk bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan apa yang telah ia rencanakan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tamba et al (2018) mengatakan jika loyalitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan serta berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian loyalitas merupakan kondisi yang mengikat antara karyawan dengan perusahaannya, karena loyalitas bukan hanya kesetiaan yang tercerminkan dari seberapa lama seseorang bekerja di dalam

organisasi perusahaan, namun dapat dilihat juga dari beberapa besar pikiran, ide, gagasan, serta kinerjanya tercurah sepenuhnya kepada perusahaan itu (Onsardi, 2018). Dengan demikian loyalitas harus tetap kesediaan pada karyawan dengan seluruh kemampuan, keterampilan, pikiran dan waktu untuk ikut serta mencapai tujuan perusahaan selama orang itu masih berstatus sebagai karyawan (Sudimin, 2019).

Dengan demikian integritas dan loyalitas memang berperan sangat penting bagi seseorang dan juga untuk seluruh kinerja perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI, Integritas yang baik dan loyalitas yang baik membuat sumber daya manusia mampu menggali potensi sumber daya lain yang dimiliki oleh siapapun dan membantu kinerja perangkat desa mencapai suatu tujuannya. Mengingat hal tersebut, memang masih belum terlihat maksimal tentang kinerja perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI, karena masih terlihat rendahnya disiplin perangkat desa, tidak tepat waktu dalam aturan kantoran desa, jika dilihat dari segi loyalitas masih belum taatnya perangkat desa pada aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut pada kinerja perangkat desa. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Integritas dan Loyalitas Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI”

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini untuk menghindari agar permasalahan tidak meluas, maka peneliti membuat batasan masalah mengenai hal apa saja yang akan di teliti. Adapun batasan masalah ini hanya terfokus pada Integritas, Loyalitas dan Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, masalah yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah integritas berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam OKI?
2. Apakah loyalitas berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten OKI?
3. Apakah integritas dan loyalitas berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perangkat Desa Pangkalan Lampam Kabupaten OKI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kinerja Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI
2. Untuk mengetahui pengaruh loyalitas terhadap kinerja Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI
3. Untuk mengetahui pengaruh integritas dan loyalitas terhadap kinerja Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Bagi Lembaga diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Perangkat Desa Kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten OKI, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pertimbangan dalam membuat kebijakan terutama untuk menilai kinerja perangkat desa.